

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena metode merupakan strategi untuk melakukan penelitian. Begitu juga dengan penelitian ini yang membutuhkan metode yang dapat mendukung terciptanya tujuan yang diinginkan. Di bawah ini adalah metode penelitian yang peneliti gunakan dalam mengkaji penelitian ini.

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (field research), yaitu mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif, dimaksudkan untuk menganalisis dan menyajikan keadaan yang sebenarnya di lapangan penelitian, dan datanya bersifat kualitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena data-data deskriptif disajikan dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah¹.

Menurut Bogdan serta Taylor, metodologi kualitatif yaitu prosedur penelitian yang membentuk data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan, berasal orang-orang dan sikap yang dapat diamati². Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah kegiatan sistematis untuk menyelidiki teori-teori yang ditemukan di lapangan. Penelitian lapangan semacam ini berlangsung di lapangan, bukan hanya di studi buku (literatur). Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang membangun teori berdasarkan data dan bukan hipotesis. Penelitian kualitatif berfokus pada pengembangan teori substantif berdasarkan konsep-konsep yang muncul dari data empiris. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, data deskriptif dihasilkan dalam bentuk tertulis atau berasal dari individu dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang paling dasar. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang membantu mendeskripsikan, mengutip, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, dan analisis hubungan antara fenomena dan variabel-variabel

¹ Sandu Siyoto And M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015) Hml. 27.

² Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2012). Hlm.4.

di dalam fenomena. Penelitian deskriptif adalah penggambaran suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian, tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara akurat fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti. penelitian ini mencoba untuk menggambarkan suatu situasi atau keadaan, menggambarkan dan mendiskripsikan penanaman nilai-nilai akhlak melalui metode pembiasaan di MI NU Miftahul Falah Cendana Dawe kudus.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian merupakan sumber informasi penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di MI NU Miftahul Falalah Cendano Dawe Kudus. Peneliti memiliki alasan untuk meneliti di Madrasah ini, yaitu:

- a. Lokasi ini mendukung penelitian karena penulis menemukan pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak melalui pembiasaan shalat dhuha.
- b. MI NU Miftahul Falah belum pernah dijadikan tempat pengkajian mengenai penanaman nilai-nilai akhlak melalui pembiasaan shalat Dhuha.
- c. Lokasi MI NU Miftahul Falah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembiasaan shalat Dhuha pada peserta didiknya mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI.

C. Subyek Penelitian

- a. Subjek penelitian merupakan orang-orang yang terlibat langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lokasi. Jadi subjek penelitian ini adalah subjek yang dituju dengan masalah yang diteliti, yaitu pusat penelitian atau target penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian meliputi:
- b. Kepala Sekolah MI NU Miftahul Falah yaitu Bapak Arif Sutarno, S.Pd.I., M.Pd, sebagai Kepala Sekolah yang memimpin organisasi dan bertanggung jawab utama dalam pelaksanaan proses sekolah. Sumber data penelitian yang sangat dibutuhkan. Data yang dikumpulkan oleh kepala sekolah terkait dengan usahanya dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didiknya melalui penanaman nilai akhlak melalui pembiasaan, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan nilai-nilai akhlak, dan upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didiknya.
- c. Guru MINU Miftahul Farah, Guru merupakan pelaksana yang terlibat langsung dalam menanamkan dan membiasakan nilai-nilai akhlak pada siswanya. Peneliti menggali informasi tentang metode pembiasaan yang digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai akhlak di dalam dan di luar kelas serta faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai akhlak melalui pembiasaan shalat dhuha.
- d. Siswa MI NU Miftahul Falah, peneliti dapat melihat secara langsung dan mendapatkan informasi mengenai perilaku siswa dan kegiatan pembiasaan siswa di lingkungan sekolah.

- e. Orang tua siswa/wali murid, pelaksana yang bekerja secara langsung menyampaikan dan menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak di rumah. Peneliti menggali informasi mengenai kebiasaan yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik di rumah dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

D. Sumber Data

1. Sumber data Primer

Data primer atau data langsung adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian, yaitu mereka yang terlibat langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di lapangan. Oleh karena itu, subjek penelitian ini adalah topik yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu pusat penelitian atau sasaran penelitian. Data primer diperoleh dari sumber utama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berbentuk wawancara, observasi, atau penggunaan instrumen-instrumen pengukuran yang khusus dirancang untuk tujuan tersebut. Data primer meliputi wawancara dengan pimpinan madrasah, guru, siswa, dan orang tua siswa. Selain itu, penelitian juga melakukan observasi terhadap penanaman nilai-nilai akhlak melalui pembiasaan shalat dhuha.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan keakuratan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data yang digunakan. Hal ini pada gilirannya akan menentukan keakuratan hasil penelitian. Data sekunder yang diperoleh peneliti antara lain berupa foto-foto saat peneliti melakukan observasi. Selain itu, yang berkaitan dengan gambaran umum MI NU Miftahul Falah meliputi sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur kepengurusan, struktur organisasi pengurus, visi dan misi madrasah serta tujuan pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode observasi

Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati³. Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian dan pencatatan secara sistematis. Observasi berarti melakukan pengamatan dengan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Ketika menggunakan teknik observasi, yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti.⁴ Adapun fungsi dari observasi adalah dapat mengamati secara langsung dan mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi. Mengetahui Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Dan bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat Dhuha di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat Dhuha di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah sesi tanya-jawab atau percakapan langsung secara lisan dengan tujuan tertentu antara dua orang atau lebih. Percakapan dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang menjawab pertanyaan pewawancara. Data yang diperoleh penulis melalui wawancara ini antara lain tentang bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak melalui pembiasaan shalat Dhuha di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Bagaimana Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dhuha di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat Dhuha di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data berbasis dokumentasi yang mengumpulkan data dari dokumen-dokumen. Dokumen merupakan sumber data yang melengkapi penelitian, baik berupa dokumen, film, gambar

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2013) H. 143.

⁴ Hamdani Et. Al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), 123.

(foto) atau karya-karya monumental yang memberikan segala informasi proses penelitian.⁵ Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi di antaranya yaitu Berupa Data, foto/gambaran MI NU Miftahul Falah, serta fokus penelitian yaitu proses kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah di MI NU Miftahaul Falah Cendono Dawe Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

1) Triangulasi

Teknik triangulasi lebih mengutamakan keefektifan proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil dari metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan terhadap hal-hal yang diinformasikan oleh informan kepada peneliti.

Uji keabsahan melalui triangulasi dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat uji statistik. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan menggunakan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber berguna untuk menguji kredibilitas data menggunakan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti pada saat penelitian data yang diperoleh akan dipilah kembali sesuai dengan beberapa sumber yang sudah ditentukan melalui teknik purposif.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi

⁵ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta, Bumi Aksara, 2013) H. 178.

dan dokumentasi. Triangulasi teknik berguna untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda⁶. Peneliti di saat penelitian, data yang diperoleh akan diperiksa kembali dari sumber yang sama, kemudian dipadukan menggunakan teknik yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam strategi, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, Menganalisis berdasarkan data yang diperoleh dan mengembangkan pola hubungan atau hipotesis tertentu sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data. Kemudian secara berulang-ulang melakukan pencarian data untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis tersebut didukung atau tidak. Data yang terkumpul akan diterima atau ditolak. Jika hipotesis didasarkan pada data yang dapat diperoleh secara berulang-ulang dengan menggunakan teknik triangulasi, maka hipotesis diterima dan hipotesis tersebut dikembangkan sebagai teori.

Teknik analisis data adalah upaya untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengorganisasikan data yang dikumpulkan melalui analisis kualitatif. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lengkap, tepat dan akurat saat menganalisis data. Adapun analisis data yang digunakan ialah data non statistik atau metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian terhadap persoalan-persoalan berupa fakta-fakta saat ini berasal suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur⁷.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Menurut Miles serta Huberman, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian

⁶ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang : Sukabina Press, 2016), 75.

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan K&D.* (Bandung: Penerbit Alfabeta,2012) Hlm. 243.

pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data kasar yang ada asal catatan lapangan⁸. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Metode ini digunakan untuk merangkum karakteristik pengajaran nilai-nilai akhlak yang Penulis lakukan dan hasil dari proses wawancara yang lakukan dengan kepala sekolah dan para informan.

Reduksi data ialah mengacu pada perangkuman data yang diperoleh dari berbagai format data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai metode yang telah dijelaskan di atas diubah ke dalam bentuk tulisan yang dapat dimengerti oleh peneliti.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Miles serta Huberman berpendapat bahwa penyajian data terdiri dari pemaparan sekumpulan data informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang diperoleh berupa teks yang dimaksudkan untuk menyampaikan berbagai fakta yang ditemukan di lapangan dan analisis data yang diperoleh dengan cara membandingkan data yang ada dengan teori yang digunakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.

Data bisa didisplay dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram Dalam penelitian kualitatif, teks yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakannya untuk menyajikan data atau informasi yang diperoleh dalam format naratif. Hal ini memudahkan penulis dan pembaca untuk memahami dan membentuk penanaman nilai-nilai akhlak melalui metode pembiasaan berdasarkan data deskriptif yang ada.

⁸ Etta Mamang Sangaji, Sopiah, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010).Hlm.199.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dari kegiatan analisis adalah menelaah berbagai informasi yang diperoleh di lapangan dalam bentuk wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu menarik kesimpulan.

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari keseluruhan pekerjaan persiapan. Kesimpulan juga dipertimbangkan selama penelitian. Semantik data harus selalu diperiksa kebenaran dan kecocokannya untuk memastikan validitasnya. Pada tahap ini, peneliti merumuskan perbandingan yang telah dilakukan.

Langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil dari semua penelitian dengan menggunakan bukti baru yang berbeda dengan bukti yang sudah ada, kesimpulan dan tinjauan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.⁹

Penarikan kesimpulan Untuk sampai pada kesimpulan ini, digunakan metode penalaran induktif yang didasarkan pada fakta-fakta tertentu dan kejadian-kejadian aktual. Generalisasi kemudian diturunkan dari fakta-fakta dan kejadian-kejadian yang konkret. Metode ini digunakan penulis untuk menarik kesimpulan dan memverifikasi berbagai informasi yang diperoleh baik dari hasil wawancara maupun observasi dan dokumen.

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan K&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta,2012) Hlm. 245.